

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

Pencegahan Covid-19 Melalui Sterilisasi Masjid atau Musholla

Lokasi :

Sukorejo, Kota Anyar, Probolinggo



Disusun oleh :

YUSUF FAHMI

NIM/NPM : 1730304872

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Analisis Situasi.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Sukorejo secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih tak terhingga pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas NurulJadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemic ini
4. KH. ZuhriZaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren NurulJadid.
5. AchmadFawaid, M.A., selaku ketua LP3M Universitas NurulJadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/02 Desa sukorejo kecamatan kotaanyar terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja sama nyaselama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 04 Juni 202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Saat ini dunia sedang dalam keadaan darurat, dimana seluruh penduduk belahan Bumi berperang dengan suatu penyakit mematikan. Penyakit ini bernama Covid 19 yang sudah mendunia. Apa itu Covid 19 ? COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 serta Corona virus merupakan keluarga virus yang di temukan pada manusia dan hewan. Serta virusnya dapat menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-prnyakit yang lebih fatal, sepeti Middle East Respiratory Syndrome (MERS). COVID-19 adalah singkatan dari CoronaVirus Disease-2019. Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2022, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika

kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid 19 atau green zone, kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi pencegahan penularan, bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam penanganan Covid

B. Alasan Memilih Program

Desa sukerojo merupakan salah satu desa yang terletak di bagian timur wilayah probolinggo, tepatnya di kecamatan kotaanyar. Desa ini merupakan desa yang mayoritas penduduknya belum begitu mengenal teknologi informasi, masyarakat sekitar hanya terfokus pada suatu bidang dimana bidang tersebut harus memberikan hasil berupa keuntungan untuk mereka, seperti pertanian dan jual beli. Sangat sedikit dari mereka yang beranggapan bahwa teknologi dan informasi merupakan organ penting dalam kehidupan di tengah wabah saat ini untuk tetap menjaga desa agar tetap aman dari covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Oleh sebab tersebut kami memilih program Sterilisasi terhadap masjid dan musolla untuk mencegah dan memutus talirantai virus Covid-19. Selain itu kami juga membuat video edukasi yang nantinya akan di unggah pada lama youtube serta akan kami sebar link video tersebut di media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan member dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi Dini

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi karena bisa di nilai pengetahuan masyarakat Desa Sukorejo tentang Covid 19. Meski desa ini aman dan sudah banyak masyarakat yang mengerti tentang Covid 19 langkah baik untuk kita semua ialah agar selalu waspada terhadap virus yang sangat membahayakan dalam kehidupan kita Bersama. Akan tetapi, Terkadang masih banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumun atau berkumpul. Saya akan melakukan sosialisasi dengan cara mendatangi rumah warga dan memberikan edukasi sederhana yang mungkin biasa kita lakukan untuk memutus penularan wabah Covid 19.

2. Sterilisasi Umum dan Tempat Ibadah (Masjid dan Musholla)

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan atau mengikuti gerak anjuran pemerintah daerah dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum dengan memberikan edukasi tentang protokol penyemprotan. Tempat umum merupakan tempat yang sering di datangi masyarakat entah itu untuk ibadah (Masjid & Musholla) atau tempat pelayanan masyarakat. Jadi sangat penting untuk dilakukan penyemprotan sesuai dengan standar WHO.

3. Tahap Pembuatan Video

Padahal apa ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat yang ada di sekitar saya, yakni dengan smartphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smartphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerja yang tidak memberatkan smartphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedang kan pereka saya akan minta bantuan seseorang.

Adapun materi yang ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya pribadi dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

4. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan disebar melalui media sosial seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada masyarakat dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat desa saya meminta opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah

B.Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapankegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasidansterilisasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, Sterilisasi bertempat di masjid dan musholla desasukorejo
- Pembuatan video, penyebaran video, dan evaluasi bertempat di rumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat sterilisasi penyebaran covid-19 ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Menjadikan tempat-tempat ibadah di desasukorejo lebih tahan terhadap penyebaran covid-19
2. Memberikan ketenangan dan kenyamanan yang lebih pada masyarakat dalam melaksanakan ibadah di masjid dan musholla

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. SEKDES Sukorejo (M. Rofiq)	1) Memberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar Kab. Probolinggo
		2) Memberikan dukungan moril kepada saya dalam

		menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Chusnul Muali, S.PD, M.PD	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		2) memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	Rasyidi	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pencegahan terhadap potensi penularan Covid-19 kepada masyarakat telah kami laksanakan yakni dengan melakukan penyemprotan desinfektan beberapa masjid dan mushalla yang ada pada desa Sukorejo Kota Anyar dengan kami jugaselingi beberapa pemahaman terhadap Covid-19.

Tentu ya sebelum kami melakukan program penyemprotan desinfektan ini, kami sudah mendapat izin dari kepala Desa, takmir masjid dan juga pengurus mushollah yang ada di desa Sukorejo. Mereka berharap dengan ikhtiar teman-teman PKM yang turut berparti sipasi untuk penanggulangan Covid-19 membuahkan hasil meskipun sedikit.

Selanjutnya dalam metode program PKM ini, yaitu dengan pengambilan video dokumentasi yang menggunakan smartphone Xiaomi Redmi 5 pro dengan diambil oleh bantuan perangkat desa yang turut mendampingi kami. Setelah kami lakukan pengambilan video dokumentasi program penyemprotan desinfektan di beberapa masjid dan mushollah maka kami edit dengan menggunakan beberapa aplikasi yang kami download dari Play Store yaitu; Kinemaster, Power Director.

Penayangan video penyemprotan desinfektan ini melalui laman youtube yang di tonton dan dapat dinikmati oleh masyarakat maupun juga di tonton juga oleh public luas. WhatsApp dan Facebook untuk terus untuk meningkatkan jumlah pemahaman akan pentingnya penyemprotan desinfektan di area masjid dan musholla. berikutnya adalah link videonya.

Dari hasil video yang kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritikan dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang member kritik dan saran secara langsung dari evaluasi yang kami lakukan kepada

masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang kami telah sampaikan, namun tidak sedikit yang memberikan kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai kekurangan.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, antara lain:

- a) Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan bulan puasa sehingga aktivitas terulur waktu hingga agak sore hingga waktu dalam penyemprotan kurang maksimal tapi masih bisa dilakukan dengan baik
- b) Minimnya alat membuat kami terkendala dalam kegiatan penyemprotan desinfektan sehingga waktu yang kami gunakan dalam kegiatan tersebut masih digunakan untuk mencari alat jauh sebelum kegiatan penyemprotan kami lakukan.
- c) Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video sehingga terkendala karena kami dalam tahap pembelajaran pengeditan video
- d) Minimnya akses internet membuat kami kurang informasi mengenai PKM dan penyediaan pulsa bagi mahasiswa cukup lambat hingga kami menunggu waktu untuk melakukan kegiatan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a) Kebijakan takmir masjid yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.

- b) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi Takmir Masjid dan pengurus Masjid atas kegiatan yang akan kami laksanakan.
- c) Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat melaksanakannya dengan cukup baik.
- d) Bekerja sama dengan Mahasiswa di Desa sehingga mempermudah dalam pembuatan video.
- e) Antusias Warga saat menyimak penyempitan sehingga kami merasa termotivasi.
- f) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa PKM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan takmir masjid, kami berharap suatu hari Desa kami menjadi Desa yang maju dan cepat berkembang. Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi karena bisa di nilai pengetahuan masyarakat Desa Sukorejo tentang Covid 19. Meski desa ini aman dan sudah banyak masyarakat yang mengerti tentang Covid 19 langkah baik untuk kita semua ialah agar selalu waspada terhadap virus yang sangat membahayakan dalam kehidupan kita Bersama. Akan tetapi, Terkadang masih banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sukorejo paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi agar masyarakat menjaga kesehatan.

Dengan adanya penyemprotan desinfektan di berbagai masjid dan musholla yang ada di desa kami, semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-
PKM.html?m=1
(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

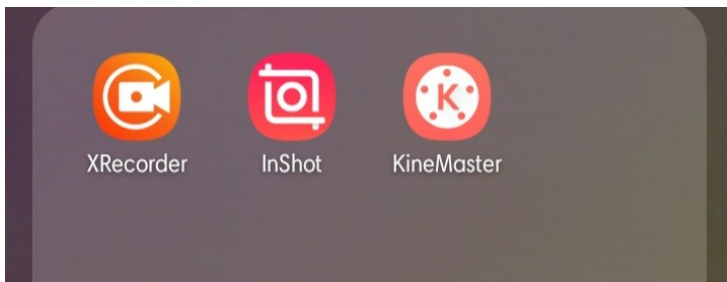
Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)





Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video



LEMBAR REVIEWER**PRPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2022****UNIVERSITAS NURUL JADID****TAHUN 2022**

Judul PKM:

Pencegahan Covid 19 melalui Sterilisasi Masjid / Musholla di Desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Sukorejo Kecamatan Kotaanyar Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Yusuf Fahmi

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S.PD, M.PD

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan

			permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna

			menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022

Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd